

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah yang mana terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung, 66221.

2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

Latar belakang berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung ini tidak terlepas dari perjalanan sejarah kelembagaan Institut Agama Islam Negeri UIN SATU Tulungagung itu sendiri. Dimana UIN SATU Tulungagung sendiri dulunya berdiri berawal dari Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono, yang mana dengan bertambahnya waktu mengalami perubahan dan perkembangan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung lalu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung, dan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), hingga menjadi Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) Tulungagung sekarang ini. Dengan sejarah

masing-masing dari setiap perubahan kelembagaan tersebut dibagilah menjadi empat periode, diantaranya adalah :¹⁵²

- a. Periode Pertama, Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono,
- b. Periode Kedua, Fakultas Tarbiya IAIN Sunan Ampel Tulungagung,
- c. Periode Ketiga, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, dan
- d. Periode Keempat, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Beriringan dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, SDM, dan jumlah mahasiswa. Maka STAIN Tulungagung ditingkatkan dengan alih status kelembagaan menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang mana peraihan status ini ditetapkan dengan Perpres RI Nomor 50 Tahun 2013 tentang Alih Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri. Dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian ini dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M.Sc. sekaligus dengan pelantikan Rektor IAIN Tulungagung, yakni Dr. Maftukhin, M.Ag untuk periode 2013-2017. Adapun perubahan menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang mana perubahannya dituangkan dalam Peraturan Presiden

¹⁵² Tim Penyusun, “*Pedoman Pengelolaan Pendidikan 2019/2020*”, (Tulungagung:IAIN Press, 2019), hlm.29

RI No. 40 Tahun 2021 yang ditanda tangani oleh Presiden Jokowi pada Tanggal 11 Mei 2021.

Tabel 4.1

**Struktur Organisasi
Universitas Islam Negeri SATU Tulungagung**

Nama	Jabatan
Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.	Rektor UIN SATU Tulungagung
Dr. H. Abdul Aziz, M.Pd.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
Dr. Abad Badruzzaman, Lc., M.Ag.	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.	Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A	Dekan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah
Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag.	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sumber: Buku Pedoman IAIN Tulungagung

Berdasarkan PMA Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung, IAIN Tulungagung terbagi menjadi 4 Fakultas, yakni Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dan Pascasarjana. Selanjutnya seluruh program studi di Jurusan Tarbiyah berpindah menjadi bagian FTIK, sedangkan program studi Ushuludin menjadi FUAD, program studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga menjadi bagian FASIH dan program studi Perbankan Syariah menjadi bagian FEBI. Dan dengan peresmian IAIN Tulungagung tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola dua program studi, yakni Perbankan Syariah dan

Ekonomi Syariah. Pada saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 6 program studi, diantaranya:

- a. Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah
- b. Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah
- c. Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah
- d. Jurusan/Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
- e. Jurusan/Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
- f. Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau FEBI IAIN Tulungagung, sebagai berikut:¹⁵³

“Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional pada tahun 2021”

b. Misi

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau FEBI IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

¹⁵³ Tim Penyusun, “*Pedoman Pengelolaan Pendidikan 2019/2020*”, (Tulungagung:IAIN Press, 2019), hlm.30.

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan ketrampilan dibidang ekonomi dan bisnis islam.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan dibidang ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan dibidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi, terutam dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, adil, berjiwa entrepreneurship yang mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.

- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan, dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- 4) Menggali potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang dapat membuka pangsa pasar baru.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkoordinasi melalui struktur organisasi yang jelas dan hierarkis yang masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta bertanggung jawab.
- 6) Mengembangkan kerja sama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah, atau swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik ditingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana dan prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.¹⁵⁴

¹⁵⁴ Visi-Misi dan Tujuan, <http://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/visi-misi-a-tujuan>, diakses pada tanggal 15 September 2021

d. Profil Lulusan

Lulusan jurusan Perbankan Syariah memang disiapkan guna menjadi praktisi pada lembaga-lembaga keuangan berbasis syariah baik dalam bentuk bank maupun bukan bank. Diantaranya yakni akademisi perbankan syariah, konsultan perbankan syariah, peneliti dibidang Lembaga Keuangan Syariah, dan lain sebagainya.¹⁵⁵

B. Analisis Deskriptif

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden. Dengan peneliti membagikan kuisisioner, data yang dibutuhkan akan menjadi lebih mudah terkumpulkan. Survei ini dilakukan penyebaran kuisisioner mulai tanggal 18 September – 29 September 2021. Sebelum melakukan sebuah analisis, akan dijelaskan terlebih dahulu terkait data-data responden yang nantinya digunakan sebagai sampel penelitian pengambilan keputusan mahasiswa memilih bank syariah.

1. Deskriptif Karakteristik Responden

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data deskriptif pada penelitian ini sifatnya menggambarkan keadaan atau kondisi dari responden yang mana juga merupakan informasi tambahan untuk

¹⁵⁵ Profil, <http://febi.iain-tulungagung.ac.id/perbankan-syariah> , diakses pada tanggal 15 September 2021

memahami hasil penelitian. Dan responden pada penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan Semester

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Semester

No.	Semester	Jumlah	Presentase
1.	Perbankan Syariah 2017	221	100%
		221	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel, bisa diketahui bahwasanya responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 sebanyak 221 atau 100%. Yang mana seluruh responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data kali ini terkait dengan jenis kelamin responden mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SATU Tulungagung angkatan 2017 yang menjadi responden, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3**Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	173	77,8%
2.	Laki-Laki	49	22,2%
Total		221	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas bisa dipahami bahwasanya karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 UIN SATU Tulungagung didominasi oleh responden mahasiswi perempuan, yakni 173 responden atau 77,8%, sedangkan mahasiswa laki-laki 49 responden atau 22,2%.

c. Karakteristik Responden terkait Jenis Bank Yang di Miliki.

Data terkait jenis bank yang dimiliki mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung Angkatan 2017 diantaranya, sebagai berikut:

Tabel 4.4**Karakteristik Jenis Bank yang di Miliki Responden**

No.	Nama Bank Syariah	Frekuensi	Persentase
1.	Bank Syariah Indonesia	54	24,4%
2.	Bank BCA Syariah	14	6,3%
3.	Bank Mega Syariah	1	0,5%
4.	Bank Muamalat	33	14,9%
5.	Bank Lainnya	119	53,9%
Total		221	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel terkait jenis Bank yang dimiliki mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung 2017, bisa diketahui bahwasanya responden yang menggunakan Bank Syariah Indonesia sebanyak 54 atau 24%, pengguna Bank BCA Syariah 14 atau 6,3%, pengguna Bank Mega Syariah 1 atau 0,5%, pengguna Bank Muamalat 33 atau 14,9%, dan sedangkan lainnya sebanyak 119 atau 53,9%. Dimana diantaranya adalah Bank Mega 1 atau 0,5%, Bank Konvensional 4 atau 2%, Bank BRI 44 atau 22%, Bank BRI Syariah 17 atau 8,5%, Bank BNI Syariah 10 atau 5%, Bank Jatim Syariah 1 atau 0,5%, Bank BNI 23 atau 11,5%, Bank Mandiri Syariah 1 atau 0,5%, dan Bank BCA 18 atau 9%.

2. Deskripsi Data Variabel

Pada penelitian kali ini variabel yang digunakan, diantaranya merupakan Rasionalitas, Religiuitas, dan Emosionalitas sebagai variabel independen atau bebas dan terkait variabel dependen atau terikat variabelnya adalah pengambilan keputusan memilih. dalam Sistem pembagian angket peneliiian ini, peneliti menyebarkan angket kepada respondan dakam bentuk “*Google Form*” yang mana terdiri dari 26 pertanyaan yang didalamnya terdapat 4 kategori, yakni terkait Rasionalitas, Religiuitas, Emosionalitas, dan Pengambilan Keputusan.

Pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden menggambarkan setiap variabel yang akan diisi oleh responden. Pertanyaan tersebut terdapat jawaban yang mewakili responden yakni dengan kategori, diantaranya adalah: Sangat Setuju atau SS, Setuju atau S, Netral atau N, Tidak Setuju atau TS, dan Sangat Tidak Setuju atau STS. Kategori pertanyaan atau pernyataan tersebut, diantanya adalah:

- a. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Rasionalitas (X_1)
- b. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Religiuitas (X_2)

- c. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Emosionalitas (X_3)
- d. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengambilan keputusan memilih (Y)

Untuk lebih jelas, bisa dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

1. Variabel Rasionalitas (X_1)

Tanggapan responden terkait variabel Rasionalitas, diantaranya meliputi: Harga ($X_{1.1}$ dan $X_{1.2}$), Kemudahan ($X_{1.3}$ dan $X_{1.4}$), Keuntungan ($X_{1.5}$ dan $X_{1.6}$). Berikut merupakan akumulasi jawaban dari responden yang berjumlah 221 terkait dengan item Rasionalitas.

Tabel 4.5
Hasil Kuisisioner Item Rasionalitas X_1

Item	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{1.1}$	9	4,1%	14	6,3%	77	34,8%	84	38%	37	16,7%
$X_{1.2}$	10	4,5%	10	4,5%	82	37,1%	77	34,8%	42	19%
$X_{1.3}$	41	18,6%	39	17,6%	84	38%	40	18,1%	17	7,7%
$X_{1.4}$	5	2,3%	8	3,6%	81	36,7%	89	40,3%	38	17,2%
$X_{1.5}$	13	5,9%	15	6,8%	80	36,2%	84	38%	29	13,1%
$X_{1.6}$	5	2,3%	19	8,6%	51	23,1%	74	33,5%	51	23,1%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel dengan jumlah responden keseluruhan sebanyak 221, hasil responden pada Item X_{1.1} bisa diketahui responden dominan menyatakan Setuju (S) dengan persentase 38% yang mana responden setuju dengan pernyataan “Biaya pembukaan rekening di Bank Syariah lebih murah”, pada Item X_{1.2} diketahui responden lebih dominan menyatakan pada Netral (N) dengan persentase 37,1% dan bisa dikatakan bahwasanya responden menyatakan Netral pada pernyataan “Biaya administrasi yang dikenakan pada bank syariah murah”, sedangkan pada Item X_{1.3} responden dominan menyatakan Netral (N) dengan persentase 38% bisa disimpulkan bahwa responden menanggapi Netral terkait pernyataan “Bahwa alasan responden menabung di bank syariah karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal”.

Pada Item X_{1.4} responden dominan menyatakan Setuju (S) dengan persentase 40,3% atau dapat disimpulkan responden lebih dominan menyatakan Setuju terhadap pernyataan “Prosedur dan persyaratan pembukaan rekening di bank syariah mudah”,

Pada Item X_{1.5} responden diketahui lebih dominan menyatakan Setuju (S) dengan persentase 38% dimana bisa disimpulkan responden lebih dominan menyatakan Setuju terhadap pernyataan “Fasilitas yang tersedia dan menunjang untuk bertransaksi di bank syariah memadahi”, dan yang terakhir pada Item X_{1.6} responden diketahui lebih dominan

menyatakan Setuju (S) dengan persentase 33,5% atau bisa disimpulkan bahwa responden rata-rata menanggapi Setuju terkait dengan pernyataan “Bagi hasil yang diberikan bank syariah dalam kesepakatan menjanjikan dan menguntungkan untuk kedua belah pihak”

Dengan hasil yang didapatkan pada kuisioner yang berkaitan dengan item rasionalitas, bisa diketahui bahwasanya responden mempunyai alasan rasionalitas mengapa memilih bank syariah dan kondisi seperti apa yang menunjang sehingga responden lebih menjurui kepada bank syariah. Diantaranya alasan tersebut adalah biaya pembukaan rekening yang murah dan juga persyaratan dan prosedur saat mendaftarkan diri di bank syariah, adapun juga fasilitas yang diberikan oleh bank syariah dinilai sudah mencukupi dalam menunjang transaksi nasabah, dan ditambah dengan bagi hasil yang diberikan bank syariah dinilai oleh responden menjanjikan dan menguntungkan untuk kedua belah pihak didalamnya.

2. Variabel Religiuitas

Tabel 4.6**Hasil Kuisisioner Item Religiuitas**

Item	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{2.1}	26	11,8%	19	8,6%	51	23,1%	74	33,5%	51	23,1%
X _{2.2}	16	7,2%	8	3,6%	61	27,6%	89	40,3%	47	21,3%
X _{2.3}	0	0%	2	0,9%	47	21,3%	83	37,6%	89	40,3%
X _{2.4}	26	11,8%	14	6,3%	56	25,3%	89	40,3%	36	16,3%
X _{2.5}	4	1,8%	3	1,4%	37	16,7%	97	43,9%	80	36,2%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dengan tabel diatas, bisa diketahui bagaimana dan seperti apa 221 responden menanggapi pertanyaan ataupun pernyataan terkait dengan Item Religiuitas. Hasil persentasenya, diantaranya adalah: pada Item X_{2.1} tanggapan responden dominan menanggapi Setuju (S) dengan persentase 33,5% atau dengan kata lain responden setuju dengan alasan “memilih bank syariah karena mengetahui rukun iman dan terdapat keberkahan didalamnya”, adapun pada Item X_{2.2} responden dominan menanggapi Setuju (S) dengan persentase 40,3% atau dengan kata lain responden rata-rata setuju dengan pernyataan “berusaha bersikap menghindari unsur yang mengandung riba dengan memilih bank syariah”, dan pada Item X_{2.3} responden dominan menanggapi Sangat Setuju (SS) dengan persentase 40% atau bisa disimpulkan responden

sangat setuju dengan pernyataan “Berusaha untuk beribadah setiap waktu”.

Dalam Item $X_{2.4}$ responden diketahui dominan dalam tanggapan Setuju (S) dengan persentase 40,3% terkait dengan pernyataan “Saya menjadi nasabah di bank syariah berusaha bersikap Islami” dan pada Item terakhir yaitu $X_{2.5}$ responden dominan menanggapi Setuju (S) dengan persentase 43,9% atau bisa disimpulkan rata-rata setuju dengan pernyataan “Selalu berusaha untuk menolong orang yang sedang kesusahan”.

Dengan penjabaran hasil kuisioner responden terkait dengan item religiuitas diatas, bisa kita simpulkan bahwasanya tingkat ke religiuitasan responden tergolong tinggi. Sehingga dengan kondisi yang demikian, responden memiliki tanggapan dengan persentase rata-rata setuju dengan pernyataan yang diberikan. Alasan ini pastinya juga menunjang mengapa responden memilih bank syariah, diantaranya adalah mencari keberkahan didalamnya, mengapa demikian? Hal ini dikarenakan responden percaya dengan memilih bank syariah berarti juga termasuk bersikap islami, dimana didalam bank syariah juga termasuk suatu upaya menghindari riba dan akan mendapatkan keberkahan.

Hal ini juga diketakui karena responden dalam pernyataan juga didominasi setuju dengan hal berusaha beribadah disetiap waktu, yang mana ini juga bisa diartikan sebagai pengimplementasian religiuitas dalam hal ibadah dan juga adapun pengamalan tingkat kereligiuitasan responden dengan setuju pada pernyataan berusaha menolong sesama. Dengan tingkat kereligiuitasan yang sedemikian rupa sangat menunjang responden untuk memilih bank syariah sebagai lembaga bertransaksi.

Tabel 4.7

Hasil Kuisiонер Item Emosionalitas

tem	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{3.1}	35	15,8%	19	8,6%	49	22,2%	75	33,9%	43	19,5%
X _{3.2}	7	3,2%	7	3,2%	58	26,2%	107	48,4%	42	19%
X _{3.3}	9	4,1%	14	6,3%	68	30,8%	83	37,6%	47	21,3%
X _{3.4}	9	4,1%	12	5,4%	62	28,1%	95	43%	43	19,5%
X _{3.5}	11	5%	9	4,1%	58	26,2%	87	39,4%	56	25,3%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel diatas berisikan hasil tanggapan dari responden yang diketahui sebanyak 221 responden terkait dengan Item pertanyaan yang berkaitan dengan Emosionalitas. Penjelasan, diantaranya sebagai berikut: pada Item X_{3.1} respoden dominan dengan tanggapan Setuju (S) dengan persentase 33,9% atau dengan kata lain responden dominan

setuju dengan pernyataan “Saya memilih bank syariah karena saya beragama Islam”, dalam Item X_{3.2} responden dominan menanggapi Setuju (S) dengan persentase 48,4% dimana bisa dikatakan responden dominan setuju dengan pernyataan “Produk yang diseiakan oleh bank syariah sesuai dengan prinsip syariah Islam”, dan pada Item X_{3.3} responden lebih dominan dengan menanggapi Setuju (S) dengan persentase 3,6% atau bisa disimpulkan responden dominan setuju terhadap pernyataan “Pegawai bank syariah ramah dan cepat tanggap dalam hal pelayanan terhadap nasabah”.

Didalam Item X_{3.4} responden diketahui lebih dominan menanggapi Setuju (S) dengan persentase (43%) dengan kata lain bisa disimpulkan responden dominan setuju terkait pernyataan “Merasa aman dengan memilih dan bertransaksi di bank syariah” dan yang terakhir yakni Item X_{3.5} responden pada item ini diketahui dominan dengan tanggapan Setuju (S) dengan persentase 39,4% atau bisa disimpulkan responden dominan setuju dengan pernyataan “Dengan bertransaksi di bank syariah merasa membelanjakan harta sesuai ajaran Al-Qur’an”.

Demikian dengan penjabaran diatas terkait dengan hasil kuisisioner responden terkait dengan item emosionalitas, kita bisa mengetahui kondisi responden terkait emosionalitasnya. Dengan hasil diatas bisa

kita ketahui bahwasanya status dari responden, sehalnya agama berpengaruh terhadap keputusannya untuk memilih bank syariah dan selanjutnya pada pernyataan yang berkaitan dengan pelayanan dan perasaan yang ditimbulkan dari saat menjadi nasabah di bank syariah sangat mempengaruhi responden untuk memilih dan melanjutkan bertransaksi di bank syariah.

Tabel 4.8

Hasil Kuisisioner Item Pengambilan Keputusan

Item	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y _{1.1}	29	13,1%	26	11,8%	61	27,6%	73	33%	32	14,5%
Y _{1.2}	13	5,9%	14	6,3%	57	25,8%	95	43%	42	19%
Y _{1.3}	17	7,7%	13	5,9%	73	33%	83	37,6%	35	15,8%
Y _{1.4}	7	3,2%	5	2,3%	77	34,8%	85	38,5%	47	21,3%
Y _{1.5}	28	12,7%	55	24,9%	89	40,3%	31	14%	18	8,1%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel diatas berisikan data hasil dari tanggapan 221 responden penelitian yang mana pernyataan atau pertanyaan berkaitan dengan Item Pengambilan Keputusan. Penjelasan terkait tanggapan responden tersebut, diantaranya adalah:

Dalam Item Y_{1.1} bisa diketahui responden dominan menanggapi Setuju (S) dengan persentase 33% atau bisa disimpulkan responden

dominan setuju dengan pernyataan “Dengan latar belakang dan terkait kebutuhan, merasa harus menyimpan uang di bank syariah”, dilain sisi pada Item Y_{1.2} responden dominan Setuju (S) dengan persentase 43% atau bisa diketahui responden dominan setuju dengan pernyataan “mencari informasi terkait bank syariah guna memastikan kebutuhan akan keamanan uang terjamin”, dan pada Item Y_{1.3} responden menanggapi dominan Setuju (S) dengan persentase 37,6% yang mana bisa ditarik kesimpulan responden dominan setuju dengan pernyataan “Mendapatkan solusi dan alternatif atas kebutuhan keamanan uang saya melalui produk bank syariah”.

Dilain sisi pada Item Y_{1.4} responden dominan menanggapi Setuju (S) dengan persentase 38,5% yang mana berarti responden dominan setuju dengan pernyataan “Merasa sangat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah” dan yang terakhir pada Item Y_{1.5} responden dengan dominan menanggapi Netral (N) dimana persentasenya sebesar 40,3% dimana bisa disimpulkan bahwasanya responden dominan menanggapi netral dengan pernyataan “Merasa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah”.

Penjabaran hasil responden terkait kuisisioner diatas bisa kita ketahui bagaimana dan seperti apa kondisi dari responden, dan mengapa responden terpengaruhi dalam hal pengambilan keputusannya terlebih

pada hal memilih bank syariah. Dari hasil diatas bisa diartikan, bahwasanya latar belakang seseorang sangat mempengaruhi keputusannya untuk memilih, sehalnya dalam memilih bank syariah, terlebih kondisi yang memang sangat menunjang untuk terus menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan guna menunjang transaksinya untuk keperluan sehari hari.

C. Analisis Data

Dalam kaitannya penelitian kali ini didasarkan atas angket yang telah disebarakan pada responden, yakni mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung angkatan 2017. Yang mana setelah mendapatkan tanggapan dari responden kemudian dilakukan analisis data. Analisis ini sendiri melalui variabel independen yang terdiri dari Rasionalitas, Religiuitas, dan Emosionalitas terhadap variabel dependen, yakni Pengambilan keputusan memilih Bank Syariah. Setelah itu adapun perhitungan variabel-variabel tersebut diolah dengan program SPSS. Adapun deskripsi statistic berdasarkan data yang telah diolah dengan melalui SPSS, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis dari masing-masing butir pertanyaan yang dilihat pada nilai *Corrected Item Total Correlatation*

dan dibandingkan dengan r tabel. Pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat diketahui apabila:

1. Jika nilai $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka dapat dikatakan valid.
2. Jika nilai $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka dapat dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini nilai *degree freedom* (df) = n (jumlah sampel) – 2 atau bisa diambil dengan $221 - 2 = 219$. Sampel pada penelitian ini merupakan mahasiswa perbankan syariah UIN SATU Tulungagung angkatan 2017 yang berjumlah 221. Adapun tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. maka nilai *Corrected Item Total Correlatation* sebesar 0,132 (0,05 : 221 - 2). Berdasarkan jendela *Item Total Statistic* nilai *Corrected Item Total Correlation* masing-masing yaitu:

Tabel 4.9
Uji Validitas

Variabel	No.Item	<i>Corrected Item-Total Correlatation</i>	Keterangan
Rasionalitas (X1)	X1.1	0,652	Valid
	X1.2	0,746	Valid
	X1.3	0,523	Valid
	X1.4	0,623	Valid
	X1.5	0,677	Valid
	X1.6	0,642	Valid
Religiuitas (X2)	X2.1	0,752	Valid
	X2.2	0,796	Valid
	X2.3	0,483	Valid
	X2.4	0,756	Valid
	X2.5	0,531	Valid

Emosionalitas (X3)	X3.1	0,723	Valid
	X3.2	0,720	Valid
	X3.3	0,706	Valid
	X3.4	0,766	Valid
	X3.5	0,731	Valid
Keputusan (Y)	Y.1	0,729	Valid
	Y.2	0,758	Valid
	Y.3	0,783	Valid
	Y.4	0,714	Valid
	Y.5	0,718	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari data di atas dapat dilihat bahwa beberapa item dari semua variabel sudah valid, terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel yaitu 0,132 dan semua item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran yang dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's*. data dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
Rasionalitas	0,790	Reliabel
Religiuitas	0,803	Reliabel
Emosionalitas	0,809	Reliabel
Keputusan	0,767	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item dapat dikatakan reliabel, hal ini terbukti pada variabel X1 sebesar 0,790, variabel X2 sebesar 0,803, dan variabel X3 sebesar 0,809 , serta variabel Y sebesar 0,767. Semua nilai Alpha Cronbach's lebih dari 0,60 jadi semua variabel adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual adalah uji guna mengukur apakah residual yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat.¹⁵⁶ Residual yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistic, walaupun tidak semua residual dituntut harus berdistribusi normal. Kriteria keputusan dalam uji normalitas SPSS adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 residual tersebut berdistribusi normal, jika kurang dari 0,05 maka residual tersebut tidak berdistribusi dengan normal.¹⁵⁷

¹⁵⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm.81

¹⁵⁷ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian Skripsi*, (Jakarta: PT. Flex Media Komputindo, 2017), hlm.85

Table 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00103853
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.033
Kolmogorov-Smirnov Z		.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.763

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel di atas, *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,763 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa residual penelitian berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Variabel dikatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10.00 . Apabila sebaliknya maka variabel terjadi multikolonieritas. Adapun hasil penelitian dari SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.925	.687		4.258	.000		
Rasionalitas	.143	.049	.177	2.893	.004	.380	2.634
Religiuitas	.098	.058	.112	1.685	.093	.323	3.101
Emosionalitas	.502	.056	.597	8.900	.000	.314	3.183

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel coefficients di atas pada kolom VIF nilai variabel rasionalitas (X1) sebesar 2.634, variabel religiuitas (X2) sebesar 3.101, dan emosionalitas (X3) sebesar 3.183. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik

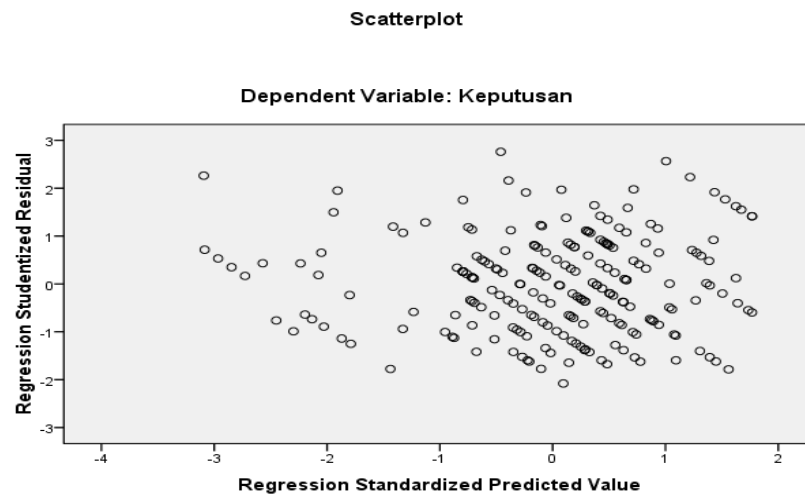
multikolinieritas, karena masing-masing nilai VIF variabel kurang dari 10.00.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melihat terbebas atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas apabila:

1. Titik data menyebar di atas dan di bawah di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dari SPSS dapat dilihat pada grafik *Scatterplot* berikut ini.

Gambar 4.0**Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Pada gambar Scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur dalam artian polanya menyebar, jadi tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

Adapun uji glejser yang mana juga sebuah cara guna mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas dalam model regresi. Prinsip kerja uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser adalah ketika Sig. > 0,05 berarti tidak terjadi heterokedastisitas, dan sebaliknya. Dan dengan Uji glejser diperoleh berikut ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokedastisitas (Glejser)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.321	.385		3.436	.001
Rasionalitas	.019	.028	.077	.704	.482
Religiuitas	-.038	.032	-.140	-1.181	.239
Emosionalitas	.035	.032	.135	1.119	.264

a. Dependent Variable: RES

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwasanya nilai signifikansi masing-masing variabel yaitu 0,482 untuk rasionalitas, 0,239 untuk religiuitas, dan 0,264 unuk emosionalitas. Kesimpulannya adalah bahwa model persamaan resgresi heterokedastistisitas tidak mengalami heterokedastisitas, karena nilai Sig. masing – masing variabel lebih dari 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji *Durbin Watson* (uji DW). Model regresi yang baik

adalah tidak terdapat autokorelasi. Adapun ketentuan dalam penyimpulan uji, sebagai berikut:

- 1) Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
- 2) Jika $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi positif.
- 3) Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif.
- 4) Jika $4 - d_l < d < 4$, maka tidak ada korelasi negatif.
- 5) Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka tidak ada korelasi negatif.

Adapun hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*, sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.693	.689	2.01482	1.821

a. Predictors: (Constant), Emosionalitas, Rasionalitas, Religiuitas

b. Dependent Variable: Keputusan

Maka berdasarkan model summary diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,821 dengan tariff f sig. α 5%, N = 221, dan K = 3 didapat nilai $dL = 1,812$ dan nilai $dU = 1,867$. Sehingga $DW 1,821 > dL 1,812$ dan $(4 -$

$1,821 \text{ DW}) = 2,179 > 1,867 \text{ dU}$. Dapat disimpulkan $dL (1,812) < dW (1,821) < dU 1,867$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi positif, dan $(4 - 1,821 \text{ DW}) = 2,179 > 1,867 \text{ dU}$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi negatif. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji *Durbin Watson* (DW Test) terbebas dari autokorelasi.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian kali ini variabel independennya adalah Rasionalitas, Religiuitas, dan Emosionalitas. Sedangkan variabel dependennya adalah pengambilan keputusan memilih di bank syariah. Hasil SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.925	.687		4.258	.000
Rasionalitas	.143	.049	.177	2.893	.004
Religiuitas	.098	.058	.112	1.685	.093
Emosionalitas	.502	.056	.597	8.900	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari hasil di atas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = (2.925) + 0.143 X_1 + 0.098 X_2 + 0.502 X_3$$

Atau $Y = (2.925) + 0.143 (\text{Rasionalitas}) + 0.098 (\text{Religiuitas}) + 0.502 (\text{Emosionalitas})$. Berdasarkan pada persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta positif sebesar 2.925 menyatakan bahwa jika variabel Rasionalitas, Religiuitas, dan Emosionalitas dianggap

konstan, maka keputusan menggunakan bank syariah sebesar 2.925.

- b. Koefisien regresi variabel Rasionalitas (X1) sebesar 0.143 dan bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa variabel Rasionalitas (X1) mempunyai hubungan yang searah dengan (Y). Hal ini menyatakan bahwa Rasionalitas ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kelompok acuan, Religiuitas dan Emosionalitas dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai keputusan menggunakan bank syariah sebesar 0.143.
- c. Koefisien regresi variabel Religiuitas (X2) sebesar 0,098 dan bertanda positif. Ini menunjukkan bahwa variabel Religiuitas (X2) mempunyai hubungan yang searah dengan (Y). Hal ini menyatakan jika Religiuitas ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kelompok acuan, Rasionalitas dan Emosionalitas dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai keputusan menggunakan bank syariah sebesar 0,098.
- d. Koefisien regresi variabel Emosionalitas (X3) sebesar 0,502 dan bertanda positif. Ini menunjukkan bahwa variabel Emosionalitas (X3) mempunyai hubungan yang searah dengan (Y). Hal ini menyatakan jika Emosionalitas ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kelompok acuan, Rasionalitas

dan Religiuitas dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai keputusan menggunakan bank syariah sebesar 0,502.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Cara menentukan uji t digunakan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut.

H0 : H0 diterima dan H1 ditolak jika nilai t hitung $<$ t tabel atau jika nilai Sig. $>$ 0,05

H1 : H0 ditolak dan H1 diterima jika nilai t hitung $>$ t tabel atau jika nilai Sig. $<$ 0,05

Berikut adalah tabel *coefficients* untuk mengetahui uji t

Tabel 4.16
Uji T (test)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.925	.687		4.258	.000
Rasionalitas	.143	.049	.177	2.893	.004
Religiuitas	.098	.058	.112	1.685	.093
Emosionalitas	.502	.056	.597	8.900	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel uji t di atas dapat diketahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas apakah benar-benar signifikan dalam menjelaskan variabel terikat dan didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Pada rumusan masalah yang pertama dengan hopitesis yang berbunyi “Rasionalitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah UIN SATU Tulungagung menjadi nasabah bank syariah” dengan ketentuan:

H0: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan rasionalitas terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.

H1: Rasionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai sig. sebesar 0,004. karena nilai sig. $< \alpha$ (0,05) maka hasilnya menerima H1 dan menolak Ho. jika pada t hitung $>$ t tabel maka Ho diterima dan sebaliknya. diketahui bahwa t hitung adalah 2,893 sedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05, $df = n-k = 221-4 = 217$. didapat t tabel adalah 1,970. Data yang diperoleh menyatakan bahwa t hitung (2,893) $>$ t tabel (1,970), maka hasilnya menolak Ho dan menerima H1. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah menjadi nasabah bank syariah.

- 2) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “religiuitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung menjadi nasabah bank syariah” dengan ketentuan:

H0: Tidak ada pengaruh religiuitas terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.

H1: Religiuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai sig. sebesar 0,093. Karena nilai $sig > \alpha$ (0,05) maka hasilnya menolak H1 dan menerima Ho. Jika pada t hitung $> t$ tabel maka Ho diterima dan sebaliknya. Diketahui bahwa t hitung adalah 1.685 sedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05, $df = n-k = 221-4 = 217$. Didapat t tabel adalah 1,970. Data yang diperoleh menyatakan bahwa t hitung (1,685) $> t$ tabel (1,970), maka hasilnya menerima Ho dan menolak H1. Jadi dapat disimpulkan bahwa religiuitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah menjadi nasabah Bank Syariah.

3) Pada rumusan masalah yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “emosionalitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung menjadi nasabah bank syariah” dengan ketentuan:

H0 : Emosionalitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.

H1 : Emosionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai sig. sebesar 0,000. Karena nilai sig $< \alpha$ (0,05) maka hasilnya menerima H1 dan menolak Ho. Diketahui bahwa t hitung adalah 8.900 sedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05, $df = n-k = 221-4 = 217$. Didapat t tabel adalah 1,970. Data yang diperoleh menyatakan bahwa t hitung (8.900) $>$ t tabel (1,970), maka hasilnya menerima H1.

Jadi dapat disimpulkan bahwa emosionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah menjadi nasabah Bank Syariah.

6. Uji F

Uji F atau uji serentak digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempsunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel terikat. Berikut tabel Anova untuk mengetahui hasil uji f (test).

Tabel 4.17**Uji F (test)****ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1989.538	3	663.179	163.364	.000 ^a
Residual	880.914	217	4.060		
Total	2870.452	220			

a. Predictors: (Constant), Emosionalitas, Rasionalitas, Religiuitas

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diola, 2021

Berdasarkan hasil tabel, nilai F hitung sebesar 163.364 dan dibandingkan dengan F tabel yaitu 2,64 (df = 217) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Diketahui bahwa F hitung ($163.364 > F \text{ tabel } (2,64)$) dan nilai sig. ($0,000 < \text{ taraf signifikansi } (0,05)$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (rasionalitas, religiuitas, dan emosionalitas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan mahasiswa Perbankan Syariah menjadi nasabah bank syariah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis “Rasionalitas, Religiuitas, dan Emosionalitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah menjadi nasabah bank syariah” telah teruji.

7. Uji Koefisien Determinan

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung sebagai berikut.

Tabel 4.18

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.693	.689	2.015

a. Predictors: (Constant), Emosionalitas, Rasionalitas, Religiuitas

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan model summary di atas, Adjusted R Square atau koefisien determinasi menunjukkan angka 0,689 yang artinya sebesar 68,9% variabel keputusan mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri

dari Rasionalitas, Religiuitas, dan Emosionalitas, sisanya 31,1% dapat dijelaskan variabel lain diluar variabel yang digunakan.